



# BULETIN MINGGU 15

12 APRIL - 18 APRIL 2026)

BULETIN EPIDEMIOLOGI 2026



## PERTEMUAN REVIU RENCANA KONTIGENSI PENAGGULANGAN KEDARURATAN KESEHATAN MASYARAKAT (KKM) DAN TABLE TOP EXERCISE DI PELABUHAN BELANG-BELANG

Rencana kontigensi di pintu masuk merupakan proses identifikasi dan penyusunan rencana sebagai panduan kesiapsiagaan menghadapi situasi kedaruratan kesehatan masyarakat (KKM). Penyusunan rencana kontingensi penanggulangan Wabah harus melibatkan lintas sektor, lintas program, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel Top Exercise untuk renkon Kedaruratan Kesehatan Masyarakat merupakan simulasi berbasis skenario untuk menguji kesiapan dan respon pemangku kepentingan dalam menghadapi situasi Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

Pelaksanaan pertemuan di Pelabuhan Belang-Belang untuk memperkuat kemampuan kolaborasi dan pengambilan keputusan kolektif diantara pemangku kepentingan saat menghadapi situasi KKM di Pintu masuk negara. Pertemuan dihadiri oleh 35 di orang dari seluruh lintas program dan lintas sektor Pelabuhan Belang-Belang.

21 April 2026 pada periode pelayanan Embarkasi.

Khusus untuk PPIH Bidang Kesehatan telah melakukan serangkaian persiapan dalam pelayanan dimulai dari membentuk kelompok PPIH Bidang kesehatan yang terdiri dari 4 kelompok pelayanan calon jamaah haji, persiapan Poliklinik embarkasi haji, pembuatan pas petugas PPIH bidang kesehatan, dan sarana prasarana pendukung lainnya.



## Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Pelabuhan Untia, Pelabuhan Biringkassi, Pelabuhan Parepare dan Bandara Tamba Padang



## Pelantikan PPIH Embarkasi UPG 2026

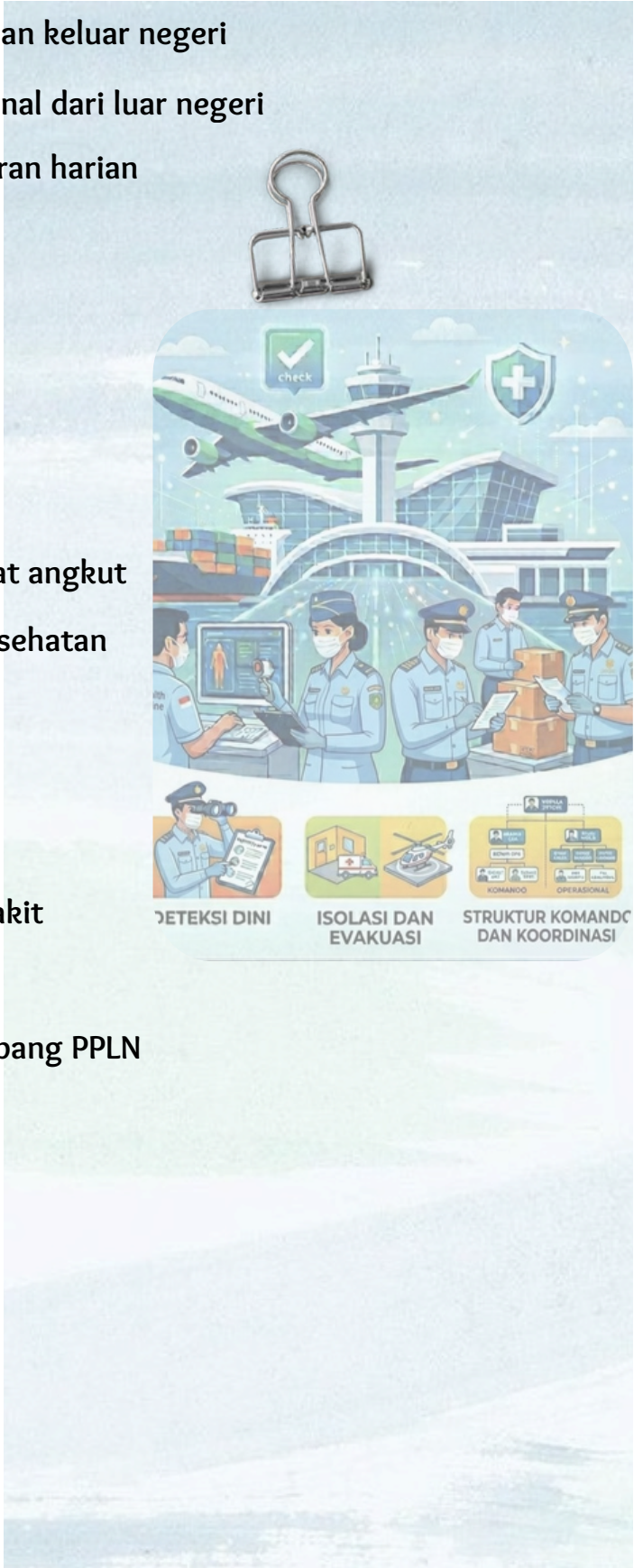


Pelantikan PPIH Embarkasi UPG 2026 dilaksanakan pada Jumat, 17 April 2026 di Asrama Haji Makassar, untuk melayani calon jamaah haji dari 8 provinsi. Petugas sudah mulai bekerja dari tanggal -

Pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) oleh BBKK Makassar pada periode minggu ke 15 sebanyak 149 orang yang dilaksanakan di 3 Lokasi ..... [Lanjutan di Halaman 20](#)

# DAFTAR ISI

- 1 Perkembangan situasi penyakit infeksi emerging/ Potensi KLB
- 2 Pengawasan pesawat internasional dari dan keluar negeri
- 3 Pengawasan kedatangan kapal internasional dari luar negeri
- 4 Laporan kelengkapan dan ketepatan laporan harian
- 5 Laporan event based surveilans SKDR
- 6 Laporan ILLI
- 7 Kunjungan klinik
- 9 Pemeriksaan laboratorium
- 10 Kunjungan vaksinasi internasional
- 11 Pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut
- 12 Pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan
- 13 Pengawasan tindakan penyehatan kapal
- 14 Jumlah pengisian all Indonesia
- 15 Hasil surveilans vektor
- 17 Hasil surveilans binatang pembawa penyakit
- 18 Hasil pengawasan TFU
- 19 Hasil pengawasan ICV pada calon penumpang PPLN
- 20 Kunjungan pemeriksaan CKG
- 21 Kesimpulan
- 22 Rekomendasi
- 23 Dokumentasi kegiatan



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-15 (12 - 18 APRIL 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>



Berdasarkan data minggu epidemiologi ke 14 tahun 2026

1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19 : COVID-19 masih menjadi penyakit dengan beban kasus tertinggi secara global pada periode pemantauan. Pada periode M12–M14 2026 dilaporkan penambahan 7.858 kasus konfirmasi dengan 153 kematian. Negara pelapor terbanyak berasal dari Tiga negara ASEAN dan sekitarnya, terutama Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong.
- Legionellosis : Pada periode M7–M14 2026 dilaporkan 204 kasus konfirmasi dengan 2 kematian yang berasal dari beberapa negara ASEAN dan sekitarnya seperti Amerika Serikat, Australia, Spanyol, Korea Selatan, Jepang, Taiwan, Hongkong, Thailand , Inggris dan Singapura.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Listeriosis : Dilaporkan penambahan 18 kasus tanpa kematian pada periode M12–M14 2026 yang berasal dari Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia merupakan infeksi bakteri yang biasanya terkait dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi *Listeria monocytogenes*.
- Polio : Pada M14 2026 dilaporkan 5 kasus tanpa kematian yang berasal dari Somalia, RD Kongo, dan Nigeria.
- Meningitis Meningokokus : Dilaporkan penambahan 69 kasus kematian 2 pada periode M8–M14 2026 yang berasal dari tiga Negara penambahan terbanyak yaitu Burkinafaso, Cina, dan Spanyol

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Mpox : Pada M13–M14 2026 dilaporkan penambahan 157 kasus tanpa kematian, dengan negara pelapor terbanyak yaitu RD Kongo, Kamerun, Komoros, Rep. Afrika Tengah, Guinea, Togo, dan Afrika Selatan
- Demam Kuning : Pada M14 2026 dilaporkan 5 kasus dengan 2 kematian di Kolombia, Bolivia, dan Peru.
- Penyakit virus Hanta M13–M14 2026 dilaporkan penambahan kasus 1 dengan tanpa kematian, di Panama

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

WEEK

14

WEEK

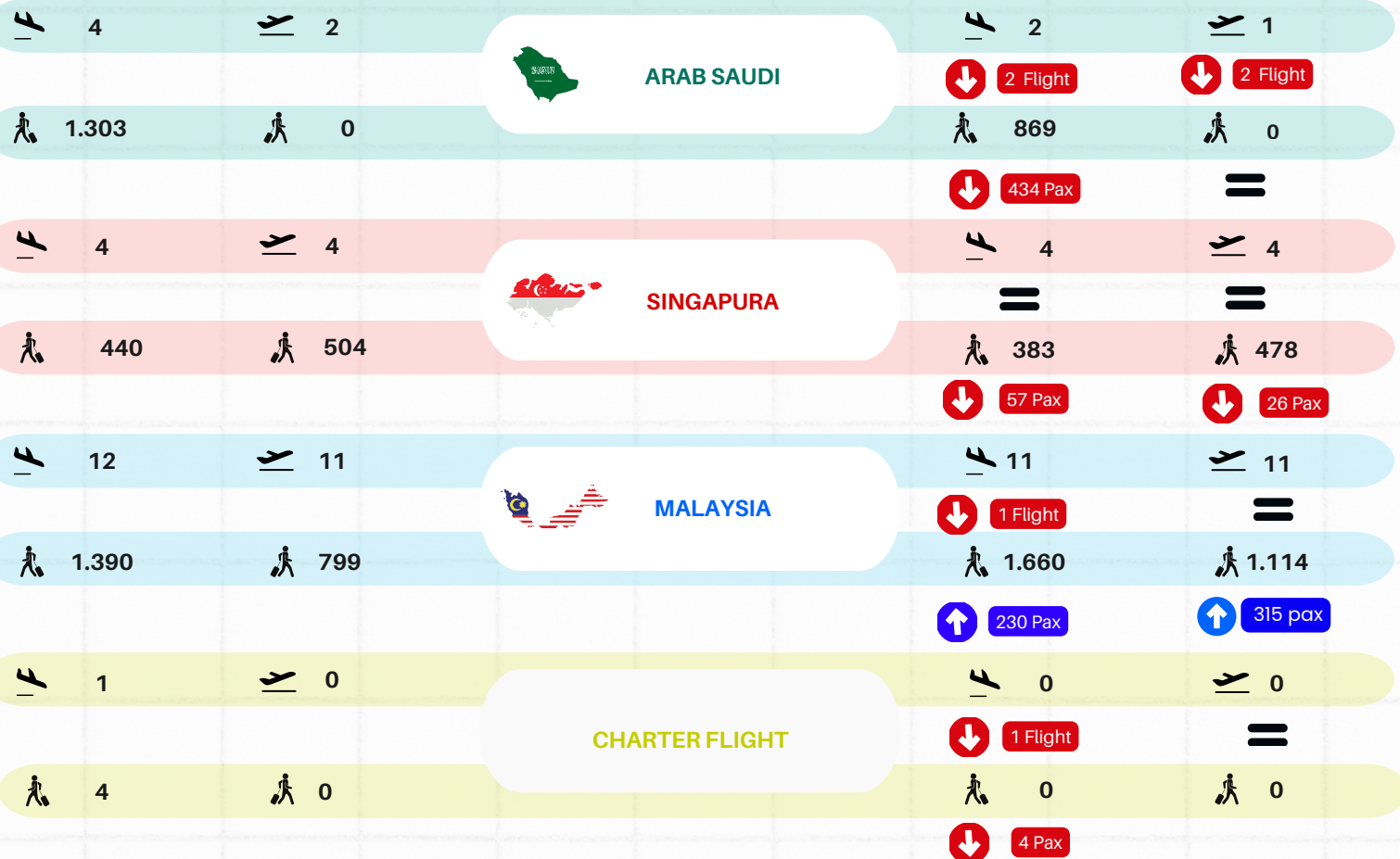
15

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-14 dan ke-15

Pada Minggu ke-15, Pengawasan kedatangan pesawat internasional menurun dibanding Minggu ke-14. Total kedatangan pesawat di minggu 14 sebanyak 19 turun menjadi 17 pesawat di minggu 15. Sedangkan total kedatangan penumpang turun signifikan di minggu 14 sebanyak 3.133 turun 2.912 penumpang.

Pada Minggu ke-15, Pengawasan keberangkatan pesawat internasional menurun dibanding Minggu ke-14. Total kedatangan pesawat di minggu 14 sebanyak 17 turun menjadi 16 pesawat di minggu 15. Sedangkan total kedatangan penumpang naik di minggu 14 sebanyak 1.303 menjadi 1.592 penumpang.

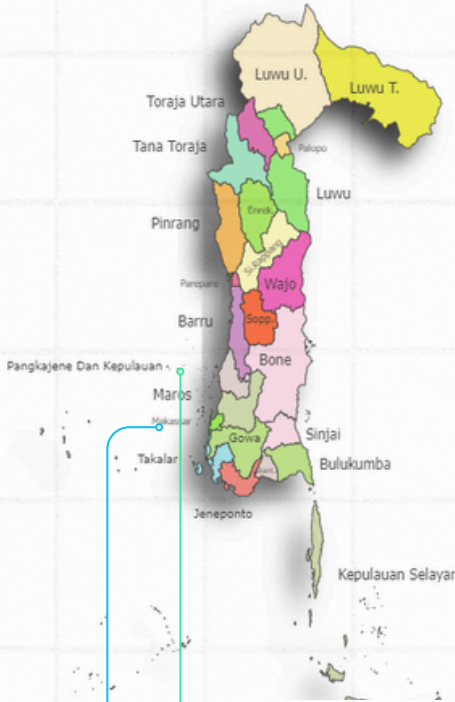
Per negara/rute

- Arab Saudi : Kedatangan pesawat mengalami penurunan sebanyak 2 pesawat, begitu pula dengan kedatangan penumpang dari 1.303 turun menjadi 869 penumpang. Pengawasan kedatangan penumpang tetap dilakukan sesuai dengan SOP melalui skrining menggunakan termal scanner.
- Singapura : Kedatangan pesawat tetap yaitu 4 pesawat. Sedangkan kedatangan penumpang turun sebanyak 57 penumpang. Pengawasan kedatangan penumpang tetap dilakukan sesuai dengan SOP melalui skrining menggunakan termal scanner.
- Malaysia : Kedatangan pesawat mengalami penurunan sebanyak 1 pesawat. namun kedatangan penumpang mengalami peningkatan sebanyak 230 penumpang.
- Charter flight nihil pada kedua minggu, sehingga tidak ada tambahan risiko dari penerbangan tidak terjadwal.

**PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

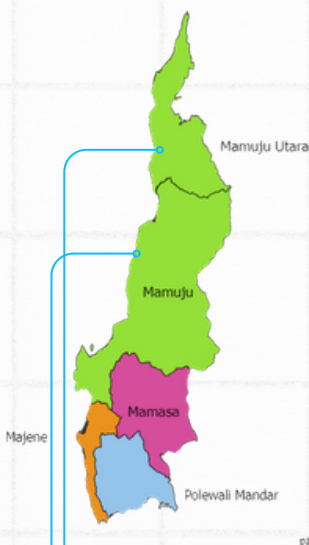
**SULAWESI SELATAN**



**MV. Alpha legend**  
 Flag : MARSHALL ISLAND  
 Last port:Philippines  
 Next port : Philippines  
 GRT : 2246  
 Awak 20 Orang (WNA)  
 ARRIVAL 12April 2026  
 Tgl 1 April 2026 pukul 07.00 LT  
 Kronologi:  
 1.Kapal asal Phillipines (MV. Alpha Legend) Flag MARSHAL L ISLANDS, 20 hari terakhir dari negara Phillipines (Negara terjangkit M,POX)  
 2. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No  
 3. RBA kategori risiko tinggi  
 4. Pemeriksaan pada Zona Karantina  
 5. Jumlah awak 18 orang sehat :  
 • suhu >=37,5 C Nihil  
 • gejala lain Nihil  
 • tidak ada crew yang turun  
 6.Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR  
 7.Pemeriksaan faktor risiko vektor/kesling : tidak ditemukan FR  
 8.Pemeriksaan dokumen kesehatan kapal : Dokumen kesehatan berlaku dan valid , tidak ada buku kesehatan kapal (pertama kali ke Indonesia)  
 9. SSHP All Indonesia (warna hijau)

**MV.Grand Tajima**  
 Flag : Indonesia  
 Last port:Timor,Leste  
 Next port : Dili,Timor,Leste  
 GRT : 4769  
 Awak 19 Orang ( 19 WNI,0 WNA)  
 ARRIVAL 17 April 2026  
 Tgl 17 April 2026 pukul 17.00 LT  
 Kronologi:  
 1.Voyagemo memo Dalam 21 hari terakhir dari,dili,temor,leste dan selanjutnya ke biringkassi  
 2. Petugas BBKKMAKASSAR Wilker pelabuhan biringkassi melakukan pemeriksaan saat kapal sandar  
 3. Pemeriksaan dokumen MDH Semua awak kapal sehat (SB36,0-36,4)  
 4. Vaksin YF semua crew lengkap  
 5. Pemeriksaan sanitasi dan vektor /BPP tidak ditemukan ada kehidupan vektor  
 6.pemeriksaan dokumen lengkap masih berlaku  
 • SSCEC terbit 17 Nop 2025  
 • P3K dan obat obat obatan lengkap dan berlaku  
 7.Risk assessment SSHP hijau dan di aplikasi sinkarkes risiko sedang (kuning)

**SULAWESI BARAT**

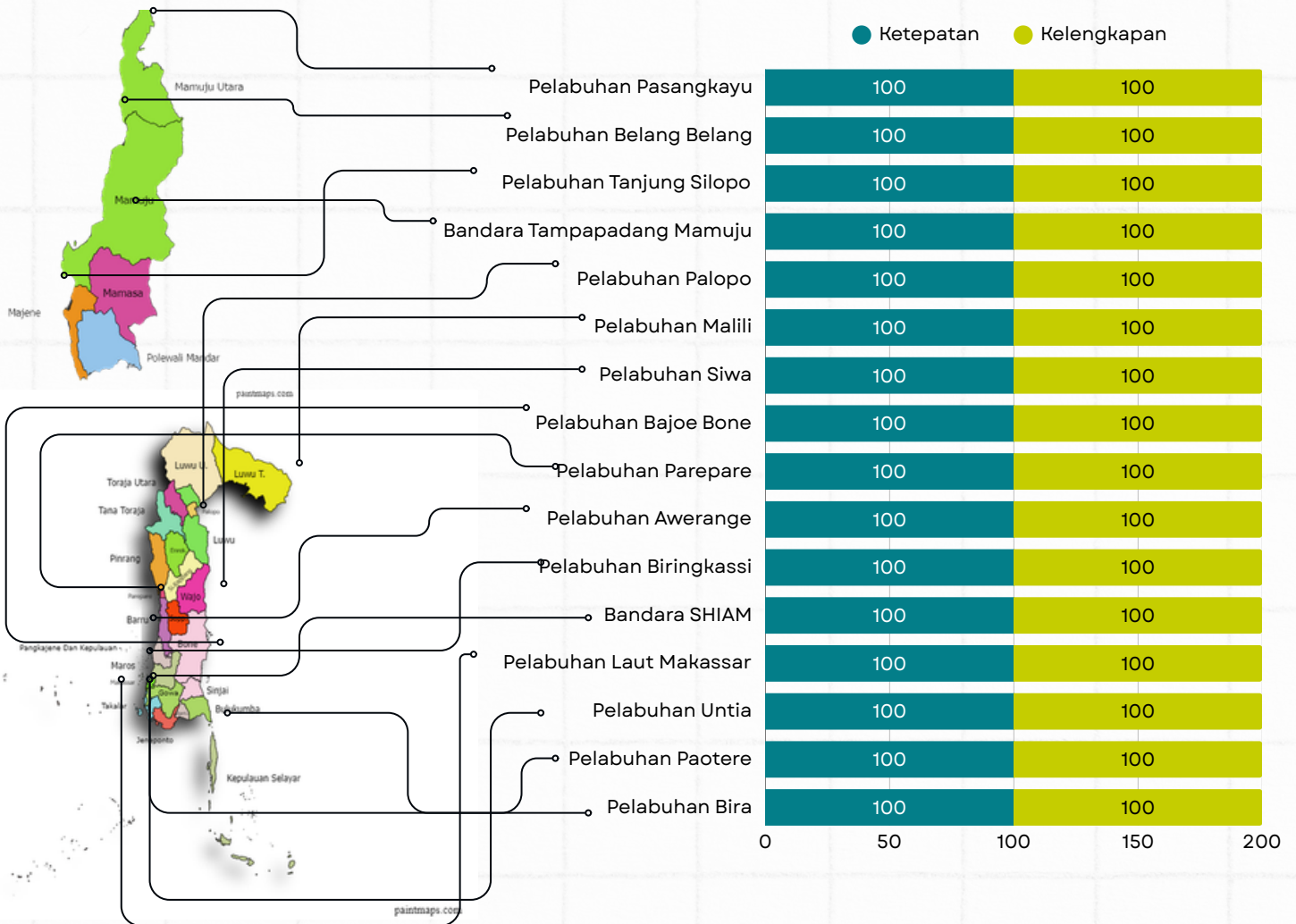


15 April 2026  
 MT. DOLPHIN 06  
 Flag : PANAMA6  
 IMO : 9300788  
 Last port : BETANO TIMOR LESTE  
 Next Port : SANGKULIRANG INDONESIA  
 CGO 7,000 MT PFAD  
 GRT 8448 MT  
 DATE OF ARRIVAL 15/04/2026  
 17.00 LT  
 PREPATIQUE  
 TGL  
 15/04/2026 PUKUL 18.30 LT  
 ETB  
 16/04/2026 PUKUL 09.00 LT  
 ETD ?  
 1. Voyage memo dalam 21 hari terakhir dari China Hong Kong dan Timor Leste kemudian selanjutnya ke Tg. bakau Pasangkayu Indonesia  
 2. Petugas BBKK MAKASSAR PEL. PASANGKAYU tidak melakukan boarding saat berlabuh  
 3. Crew semuanya sehat berdasarkan MDH (semua crew bersuhu normal 35,4-36,3 data dari list crew cek temperature)  
 4. Dokumen kesehatan lengkap dan valid  
 5. Vaksin YF, CHOLERA, semua crew lengkap  
 6. Obat/ P3K lengkap dan tidak expayer  
 7. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah  
 8. All crew (20 person) mengisi All Indonesia dan berwarna hijau  
 9. crew tidak ada yang turun ke darat

19 April 2026  
 MT. DOLPHIN 09  
 1. Kapal asal singapura (MT. Dolphin 09) 21 hari terakhir dari negasa China dan Singapura  
 2.Matitime declaration of health (MDH) semua jawaban No  
 3. RBA kategori risiko sedang  
 4.Pemeriksaan pada zona Labuh  
 5. Jumlah awak 20 orang sehat :  
 • suhu >=37,5 C Nihil  
 • gejala lain Nihil  
 • tidak ada crew yang turun  
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR  
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor/kesling : tidak ditemukan FR  
 8. SSHP All Idonesia (warna hijau)  
 9.Free Patique tgl 19 April 2026 time 10.00 LT

# LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos semuanya mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR  
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

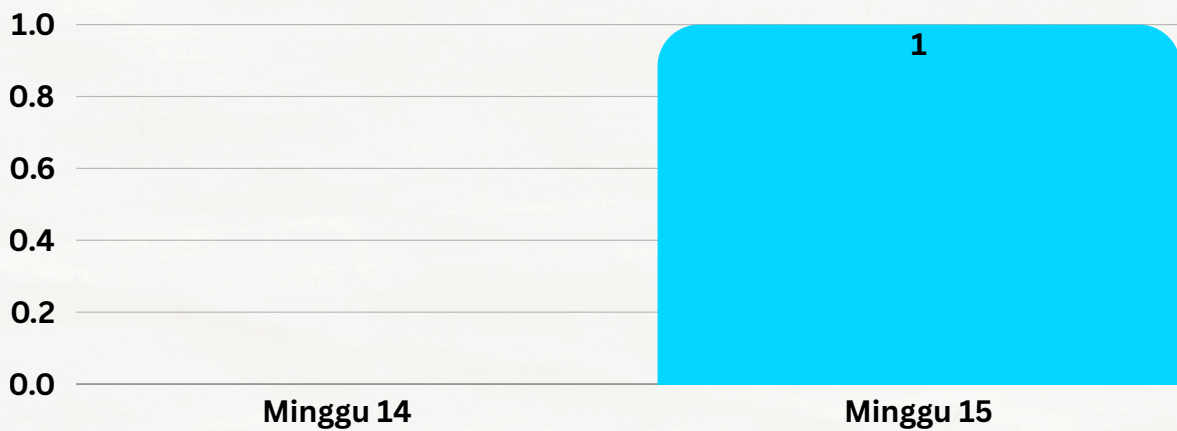
DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

- Dokumen Notifikasi Keluar
- PPLN /PPDN diberi Notifikasi
- Dokumen Notifikasi masuk



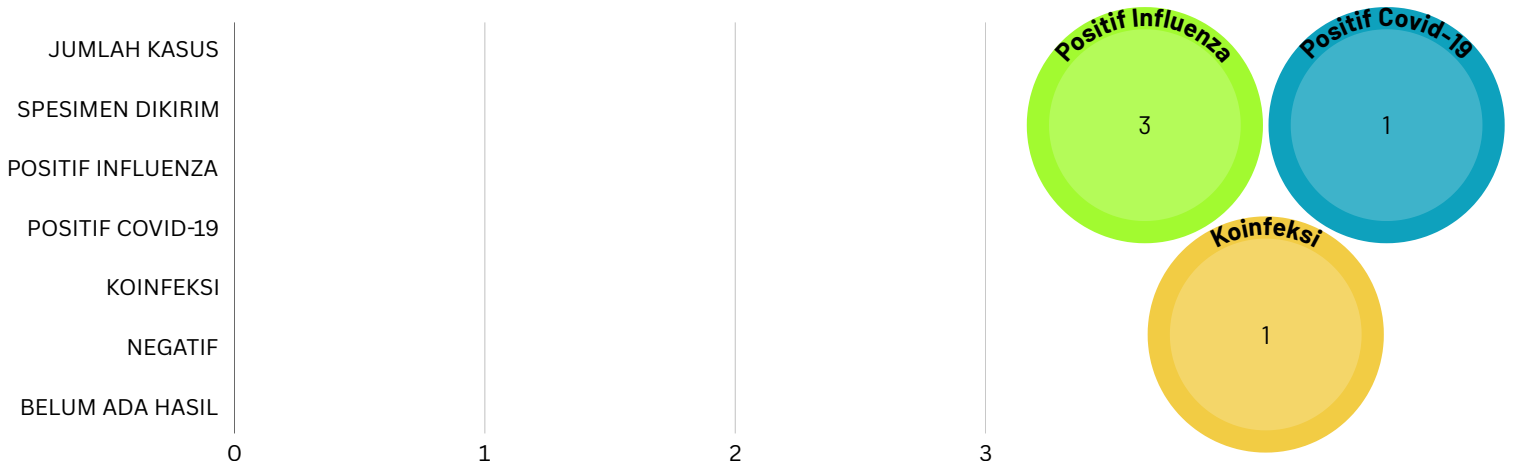
Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Terdapat satu dokumen notifikasi yang masuk tanggal 15 April 2026 dari BKK Manokwari yang menyatakan bahwa hasil laboratorium positif malaria vivax. Penumpang Tn. RDX melakukan perjalanan dari manokwari ke Pelabuhan Makassar dengan kapal KM. Gunung Dempo

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)  
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 15 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-14	M-15 2026
Positif Influenza	0	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 15		
Flu A	H1pdm09	0
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	0
Negatif		0

Total Sampel : 8  
 Positif Flu : 3  
 Positif Covid-19 : 1  
 Positif Flu+Covid-19 : 1  
 Negatif : 3  
 Total Positif rate : 62,5 %  
 Belum ada hasil : 0

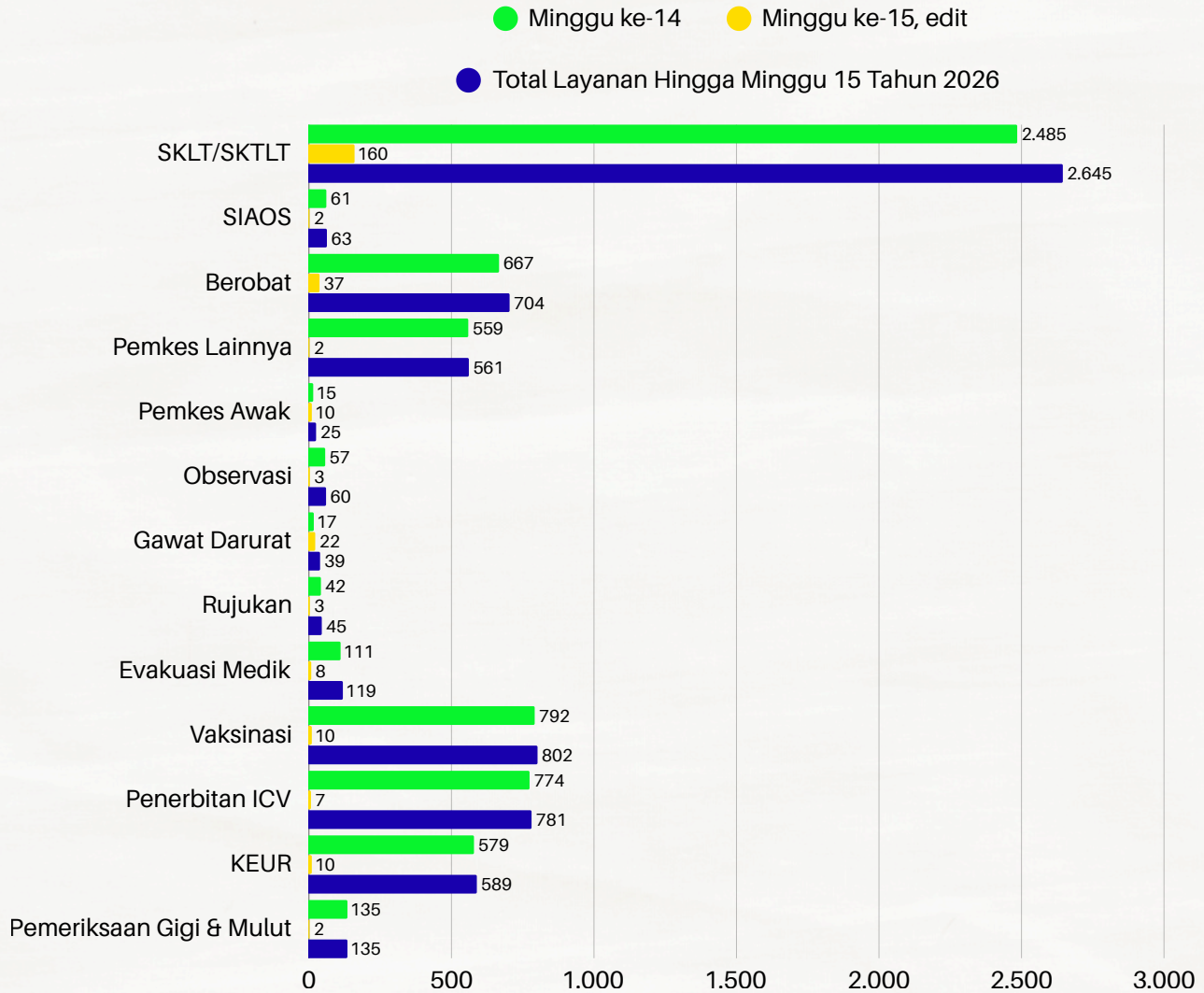
Analisis Epidemiologis

Secara umum, data sampai minggu ke-14 tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 5 sampel yang diperiksa mayoritas sampel hasil negatif namun terdapat 1 kasus positif influenza, 1 kasus positif positif flu dan Covid-19, 1 kasus koinfeksi Flu dan Covid-19, serta 3 hasil negatif. Temuan nihil ditemukan pada minggu ke-15 pada.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 15 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Layanan SKLT/SKTLT tetap menjadi layanan paling dominan pada dua minggu ini yaitu sebanyak 160 pelayanan.

Beban layanan di BBKK pada periode tersebut lebih didominasi layanan administratif dan preventif daripada layanan kegawatdaruratan. Hal ini terlihat dari kumulatif tertinggi yang berasal dari:

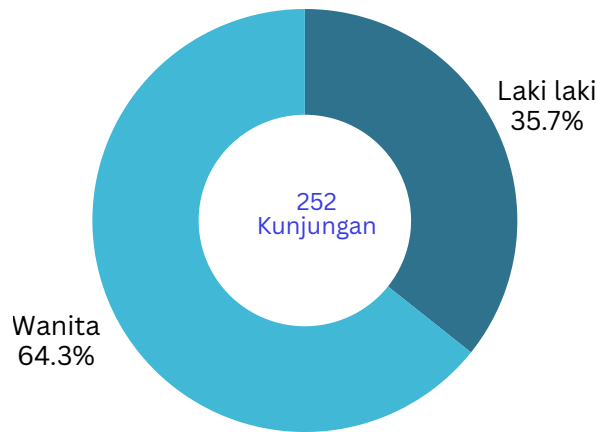
- SKLT/SKTLT: 2.645
- Vaksinasi: 802
- Penerbitan ICV: 781

Dengan kata lain, fungsi BBKK selama 15 minggu pertama tahun 2026 tampak lebih banyak bergerak pada surveilans kesehatan perjalanan, sertifikasi, vaksinasi, dan pelayanan kesehatan umum, bukan pada penanganan kasus akut berat. Ini diperkuat oleh sangat rendahnya angka Gawat Darurat, Rujukan, Observasi, dan Evakuasi Medik dibanding layanan administratif-preventif.

## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

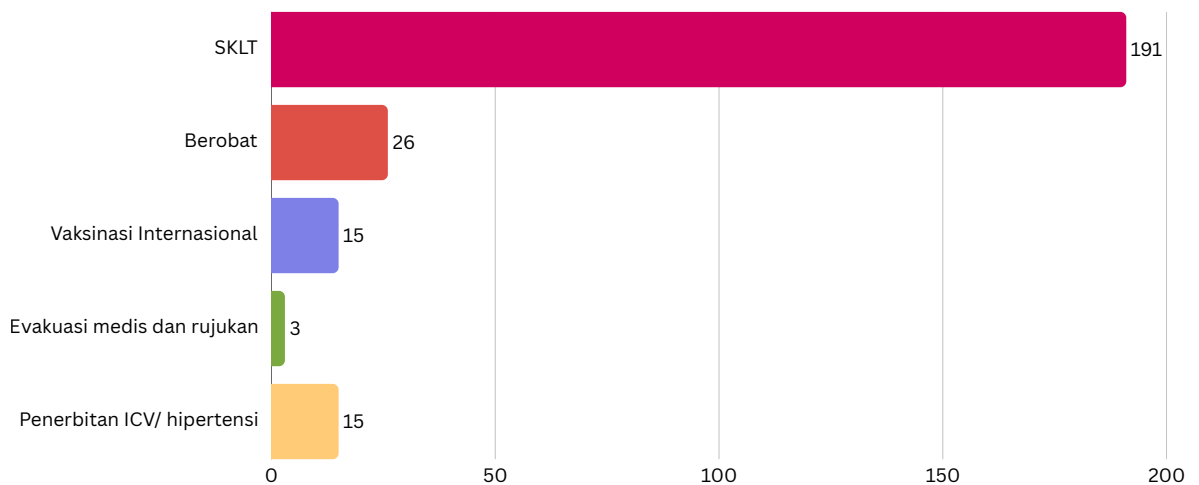
Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

### DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



kunjungan di klinik di BBKK Makassar didominasi oleh wanita sebesar 64,3 % sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 35,7 %

### KUNJUNGAN POLIKLINIK BBKK MAKASSAR BERDASARKAN JENIS LAYANAN PADA MINGGU KE 15



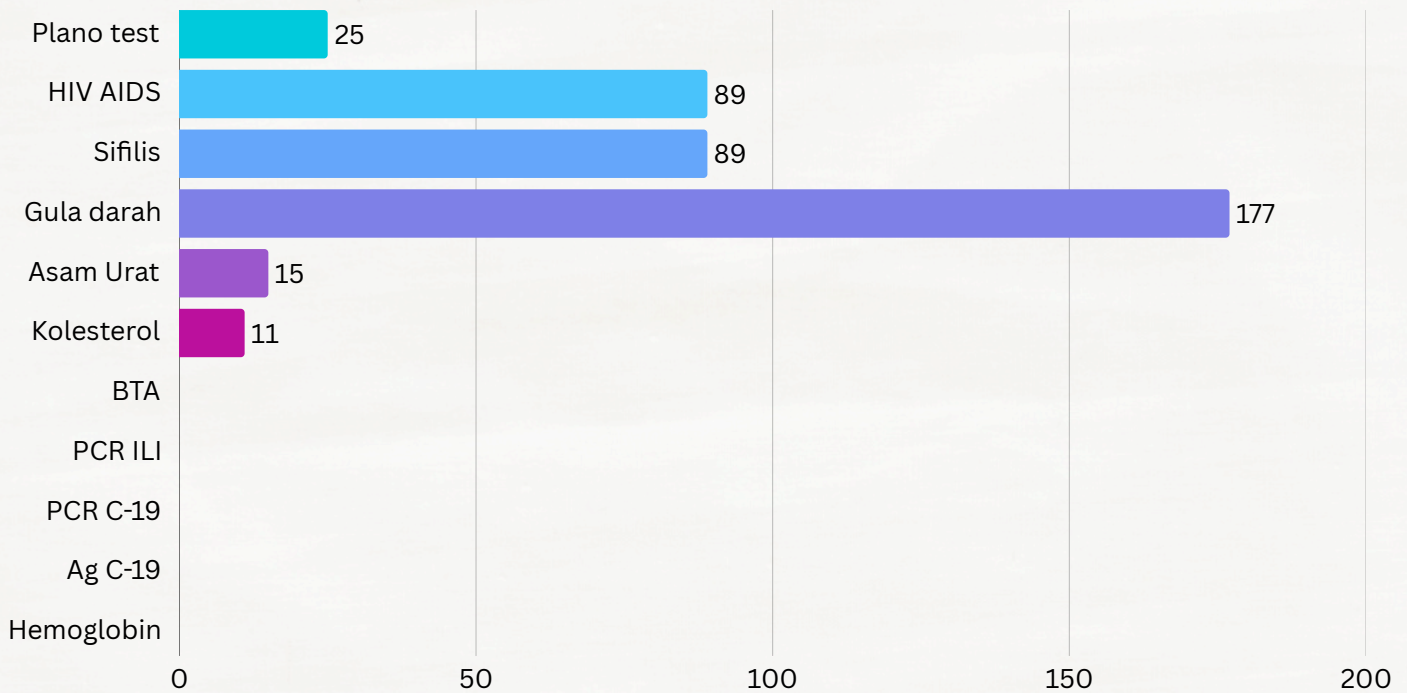
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan poliklinik BBKK Makassar berdasarkan jenis pelayanan didapatkan bahwa mayoritas pelayanan itu penerbitan surat keterangan layak terbang dan sedangkan pelayanan rujukan dan evakuasi medis sebanyak 3 layanan

## PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

Parameter Pemeriksaan



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

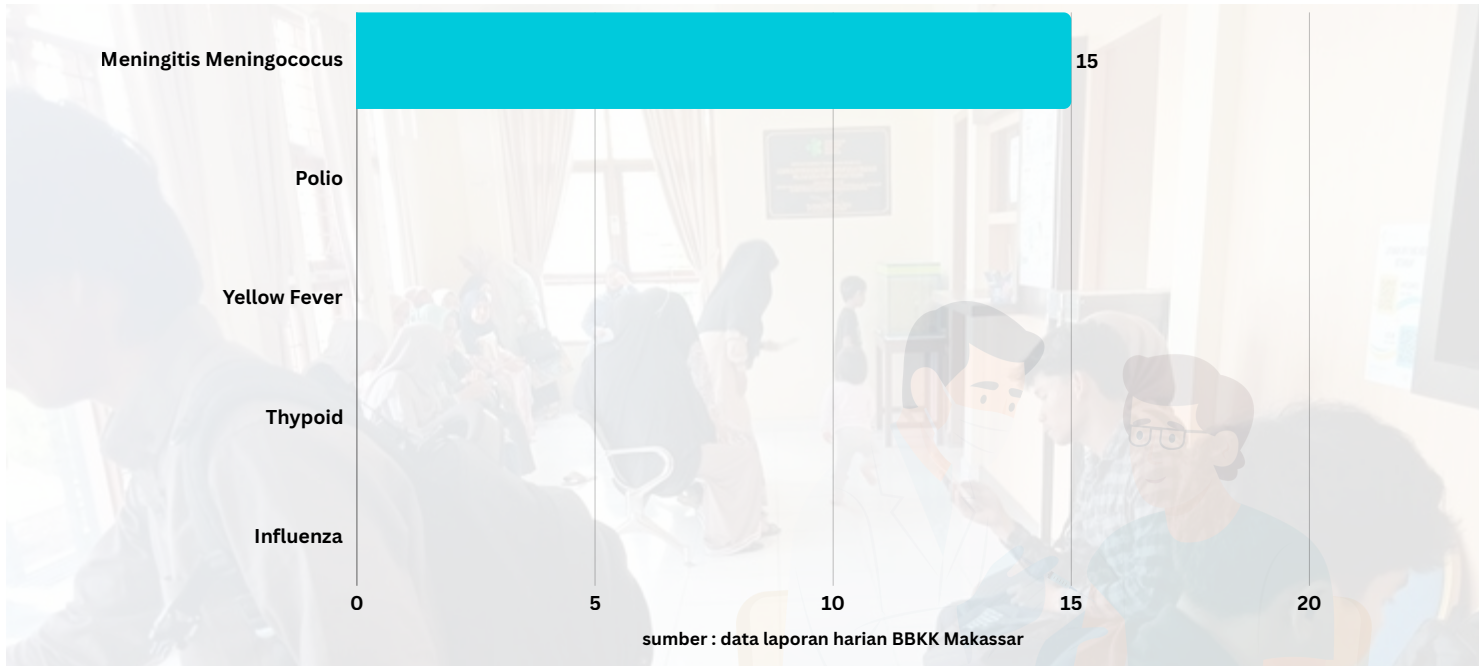
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-15 tahun 2026 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

- Parameter Pemeriksaan menunjukkan bahwa pada laporan laboratorium BBKK Makassar minggu ke-15 tahun 2026 menunjukkan bahwa pemeriksaan yang paling banyak dilakukan adalah gula darah yaitu sebanyak 177 pemeriksaan. Sedangkan pemeriksaan asam kolesterol dilakukan sebanyak 11 kali.
- Sementara itu, pemeriksaan BTA, PCR ILI, PCR C-19, Ag C-19, dan hemoglobin tidak dilakukan pemeriksaan di minggu ke 15 tahun 2026.



## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



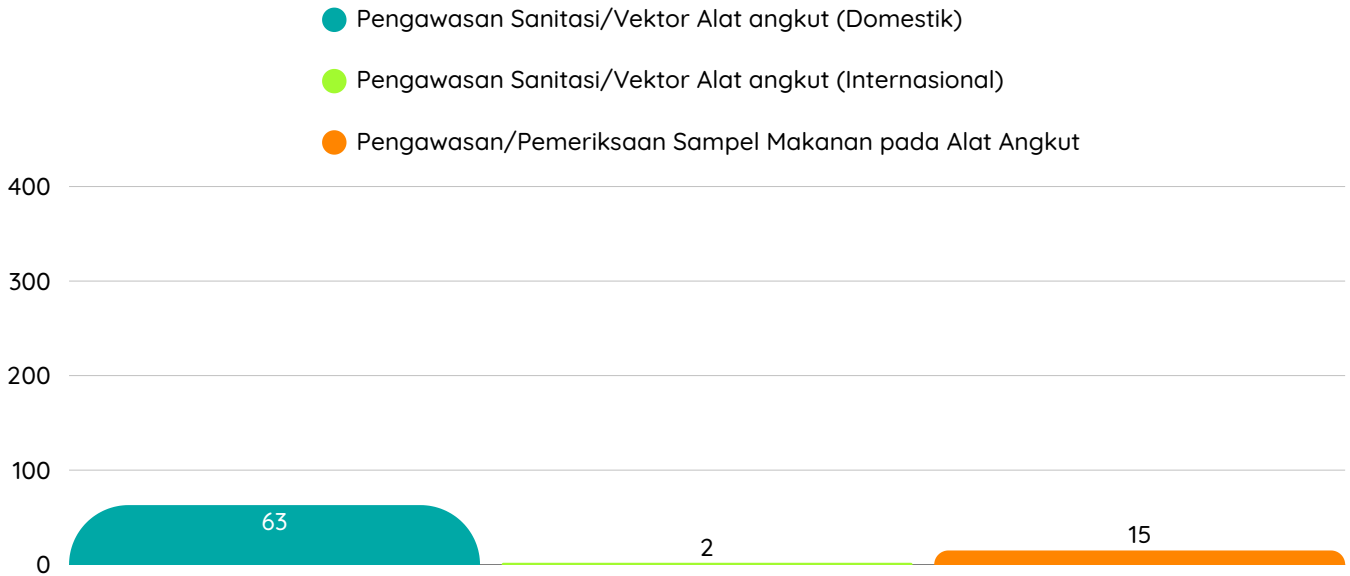
Pada minggu ke-15 ( 12 April - 18 April 2026 ) jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 15 kunjungan.

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 15 orang.
- Yellow Fever dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.
- Polio dan Thyphoid : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



**PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT  
BBKK MAKASSAR**

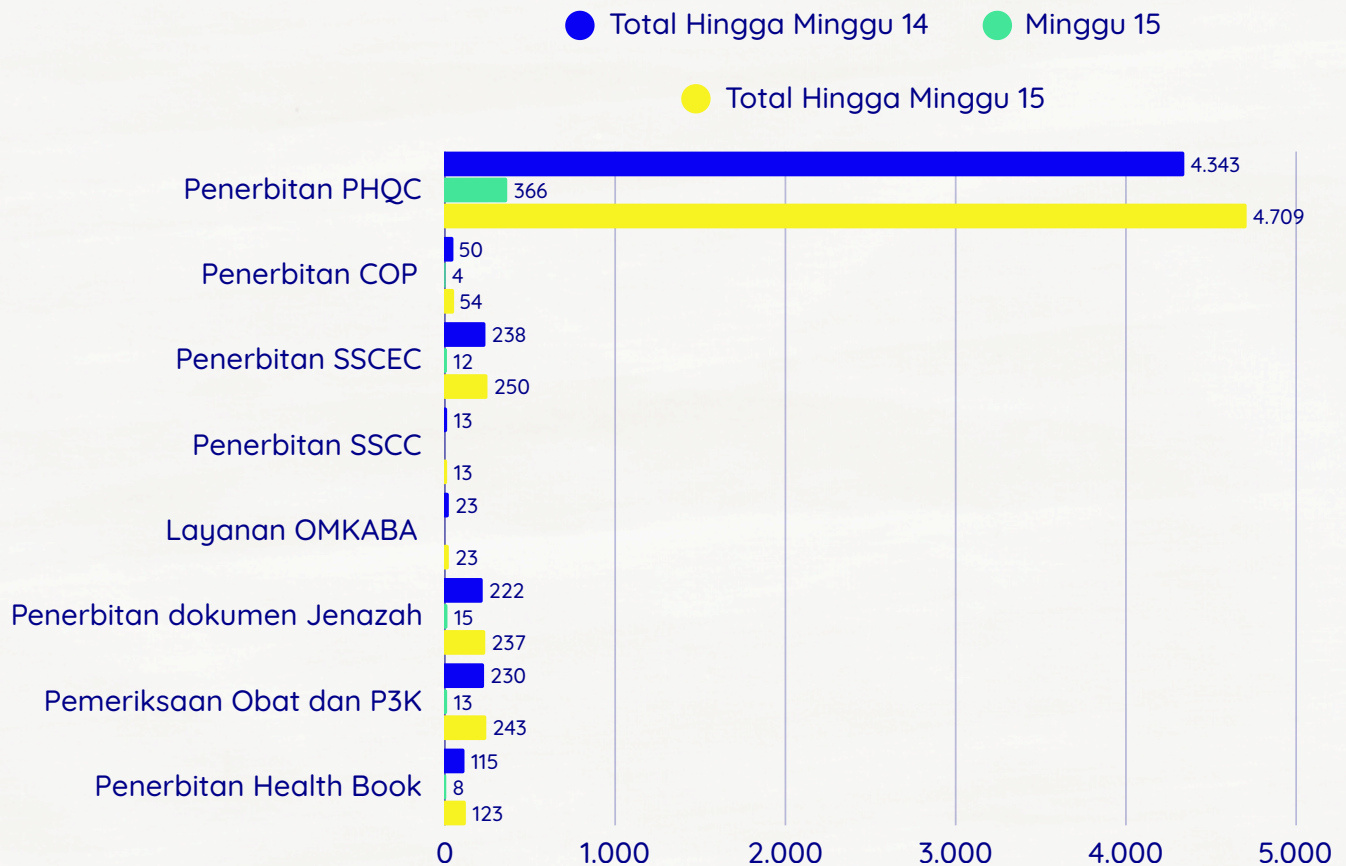
Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 63 kegiatan (78,75%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 2 kegiatan (2,5%), dan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 15 kegiatan (18,75%)

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



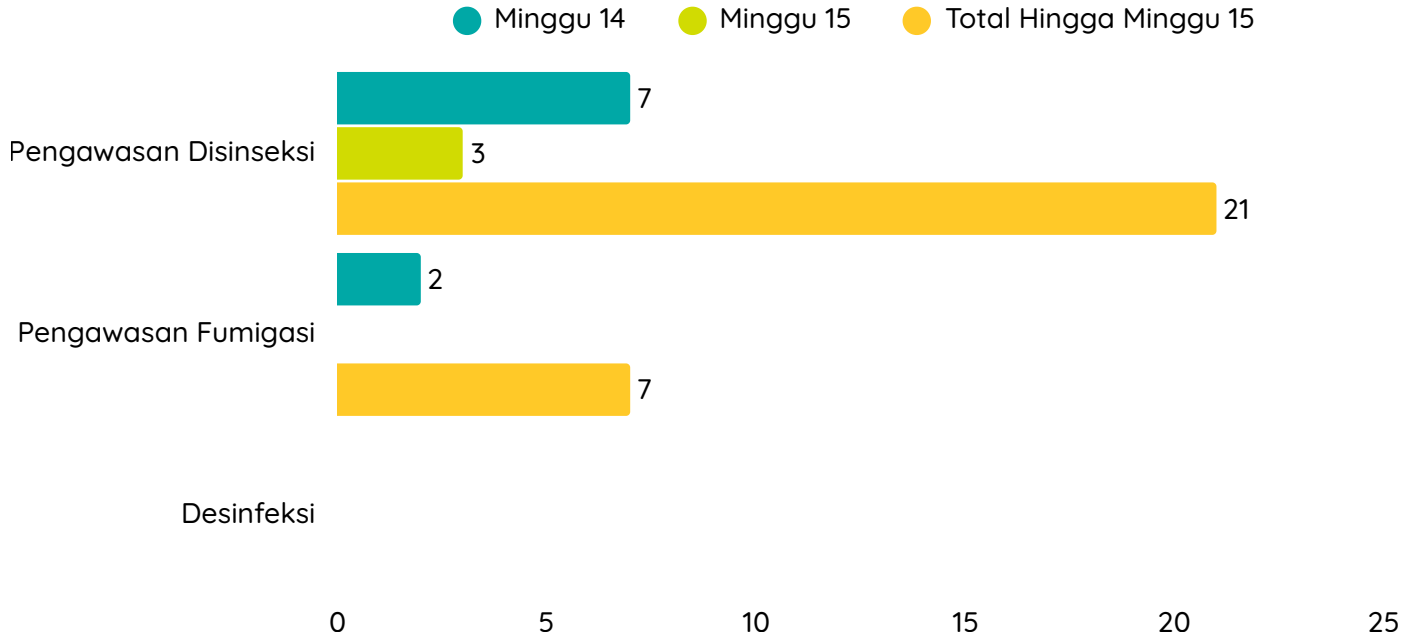
Laporan Pengawasan dan Penerbitan Dokumen Kesehatan BBKK Makassar periode: Minggu ke-15 (12 April – 18 April 2026)

Berdasarkan grafik diatas bahwa akumulatif dan mingguan mengenai layanan kesehatan di BBKK Makassar adalah sebagai berikut.

- Layanan penerbitan PHQC mendominasi dengan total 4.709 dokumen hingga akhir minggu ke-15, dengan penambahan sebanyak 366 dokumen pada minggu ke 15.
- Layanan penerbitan COP hingga minggu ke 15 sebesar 54 dimana ada penambahan penerbitan sebesar 4 dokumen
- Layanan penerbitan SSCEC hingga akhir minggu ke 15 sebanyak 250 dokumen dimana ada penambahan 12 dokumen di minggu 15. sedangkan tidak ada penerbitan SSCC pada minggu ke 15
- Layanan penerbitan OMKABA pada hingga minggu ke 15 sebesar 23 dokumen namun tidak ada penambahan di minggu ke 15.
- Layanan penerbitan dokumen Jenazah dengan total penerbitan hingga minggu ke 15 sebesar 237, dimana ada penerbitan sebanyak 15 dokumen pada minggu ke 15
- Layanan penerbitan sertifikat obat dan P3K kapal hingga minggu ke 15 sebesar 243, dimana ada penerbitan sebanyak 13 dokumen pada minggu ke 15
- Layanan penerbitan *health book* kapal hingga minggu ke 15 sebesar 123, dimana ada penerbitan sebanyak 8 dokumen pada minggu ke 15

**PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL)  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



Secara keseluruhan, Jumlah pengawasan tindakan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada minggu ke-15 menunjukkan bahwa pengawasan disinseksi alat angkut dilakukan sebanyak 3 kali, sementara kegiatan pengawasan fumigasi dan desinfeksi pada minggu ke 15 tidak ada tindakan.

## JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)



### Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala *	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	791	2	0	1	788
2.	Spain	2	0	0	2	0
3.	Qatar	2	0	0	0	2
4.	Turkey	1	0	0	0	1
5.	Switzerland	1	0	0	0	1
6.	Egypt	1	0	0	0	1
7.	Hong Kong	3	0	0	0	3
8.	China	130	0	0	0	130
9.	France	4	0	0	0	4
10.	Malaysia	888	0	0	2	886
11.	Singapore	294	0	0	0	294
12.	Oman	1	0	0	0	1
13.	<b>Total keseluruhan</b>	<b>2.707</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2.699</b>

Berdasarkan total 2.669 pelaku perjalanan (100%), mayoritas berada pada kategori tidak berisiko (hijau) yaitu sekitar 2.664 orang (99,8%), menunjukkan bahwa sebagian besar tidak memiliki gejala, tidak berasal dari daerah terjangkit, dan tidak memiliki riwayat kontak. Sementara itu, kategori bergejala (merah) hanya sekitar 2 orang (0,07%) dan kategori dari daerah terjangkit (kuning) sekitar 3 orang (0,11%). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kondisi kesehatan pelaku perjalanan relatif aman, namun tetap terdapat sebagian kecil yang berpotensi membawa risiko kesehatan.

Secara spesifik, risiko tertinggi teridentifikasi pada pelaku perjalanan dari Saudi Arabia yang memiliki kombinasi kasus bergejala dan riwayat dari daerah terjangkit, sehingga menjadi prioritas utama dalam pengawasan dan skrining kesehatan. Selain itu, Spain juga menunjukkan risiko sedang karena seluruh pelaku perjalanannya berasal dari daerah terjangkit meskipun tanpa gejala. Dengan demikian, meskipun risiko secara keseluruhan sangat rendah, pendekatan berbasis kewaspadaan tetap diperlukan dengan fokus pada negara berisiko untuk mencegah potensi masuk dan penyebaran penyakit di Indonesia.

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA  
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN MARET 2026

### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

**Temuan Kunci:**

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

**Interpretasi Entomologis:**

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

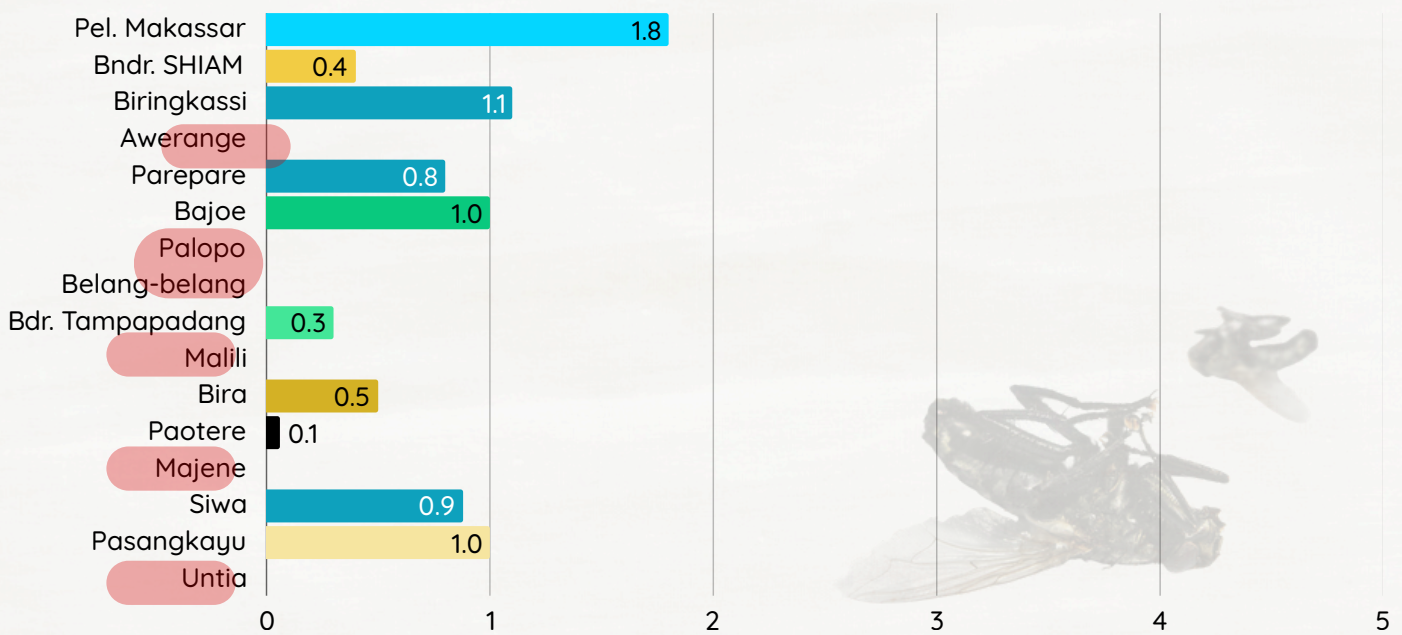
“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/ bandara”

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA  
BBKK MAKASSAR BULAN MARET 2026

### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

#### Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel. Siwa (0.9), Parepare (0,8), Pel. Bira (0.5), Bandara SHIAM (0.4), Bandara Tampapadang (0.3) dan Paotere (0.1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

#### Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

93,4%

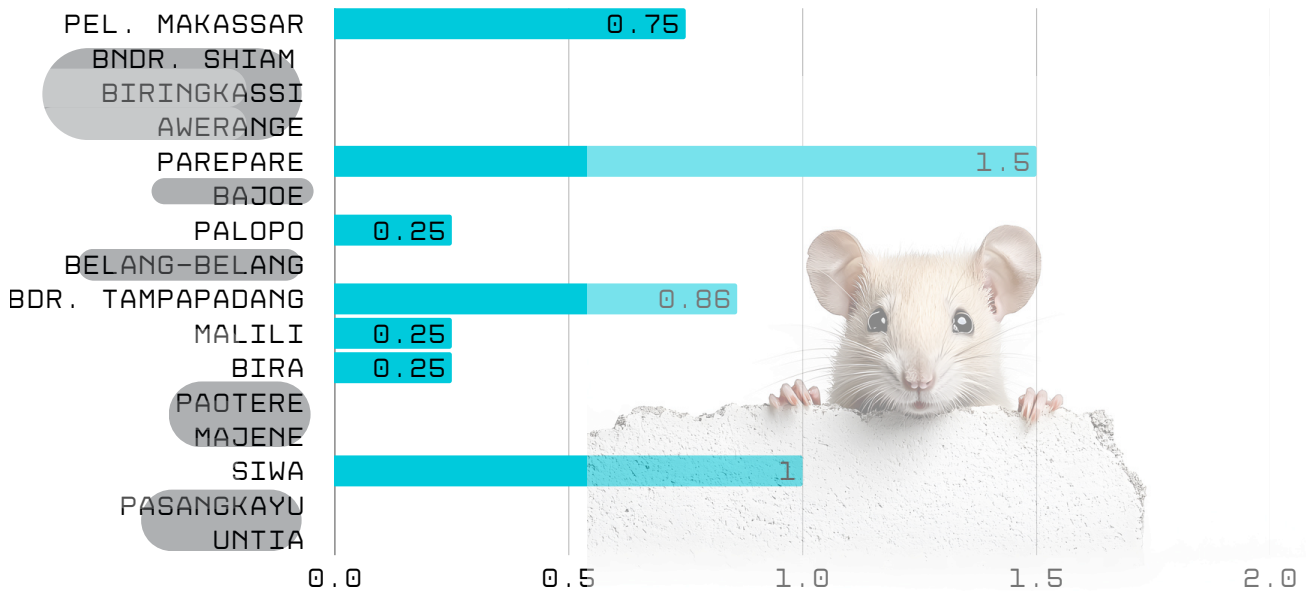
15 dari 16 lokasi

“  
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

# HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

## DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN MARET 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 8 lokasi. Persentase Capaian: 50 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI



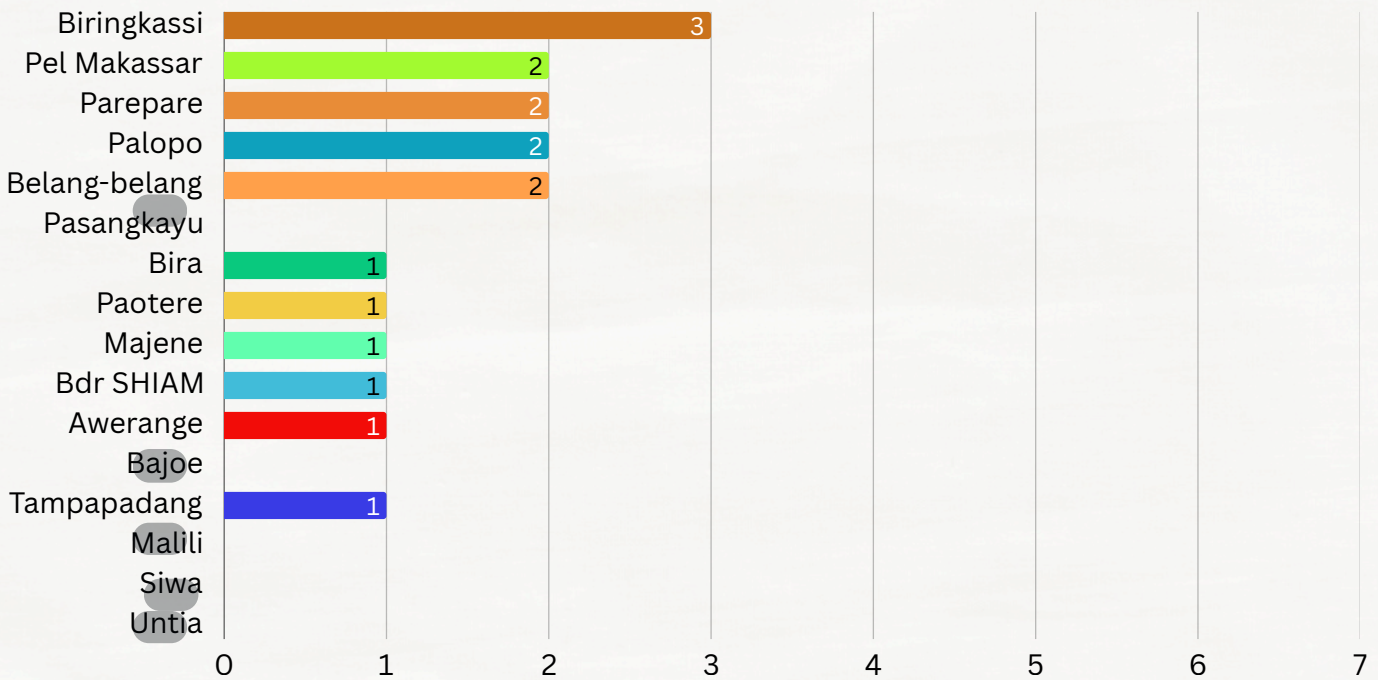
7 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR  
BULAN MARET 2026

pengawasan sanitasi TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Tampapadang, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
  - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
  - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

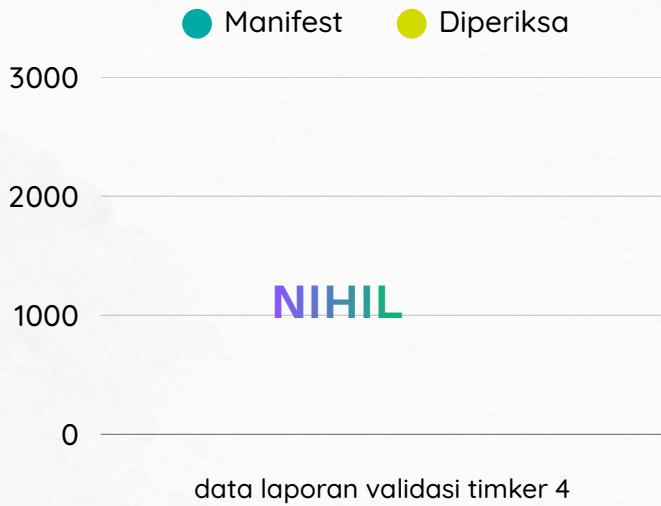


“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara”

# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

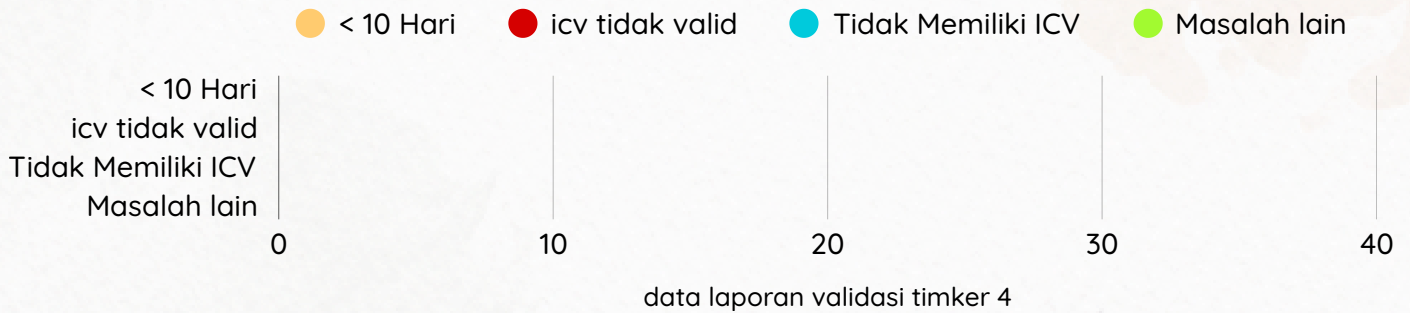
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 15



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 15



## VALIDASI ICV



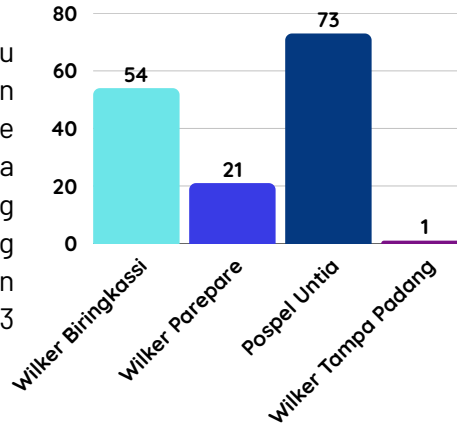
NIHIL

Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 15 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umroh dihentikan dalam rangka persiapan operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-15 (12 APRIL - 18 APRIL 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-15 dilaksanakan di Pos Pelabuhan Untia, Wilker Biringkassi, Wilker Parepare dan Wilker Tamba Padang kepada masyarakat pelabuhan. Jumlah yang mengakses layanan sebanyak 149 orang dengan jumlah terbanyak dilaksanakan dipelabuhan untia yaitu sebanyak 73 orang.



Distribusi Lokasi CKG

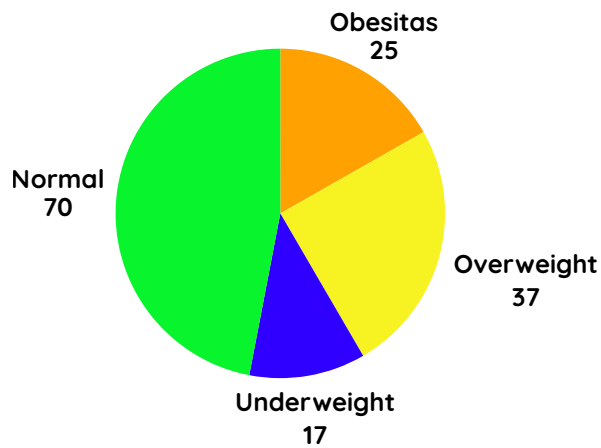


CKG di Pel. Untia

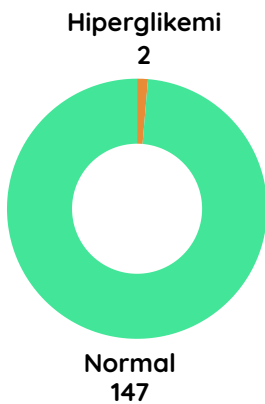


CKG di Pel. Untia

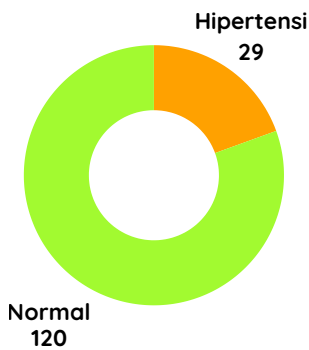
1. Pemeriksaan status gizi : Obesitas 25 orang , Normal 70 orang, Overweight 37 orang dan Underweight 17 orang
2. Pemeriksaan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) mayoritas peserta CKG dengan hasil GDS normal yaitu sebanyak 149 orang.
3. Pemeriksaan tekanan darah mayoritas peserta CKG dengan hasil tekanan darah normal yaitu sebanyak 120 orang.
4. Faktor risiko Penyakit Paru Obstruksif Kronik (PPOK) berupa kebiasaan merokok yakni mayoritas peserta tidak merokok sebesar 89 orang



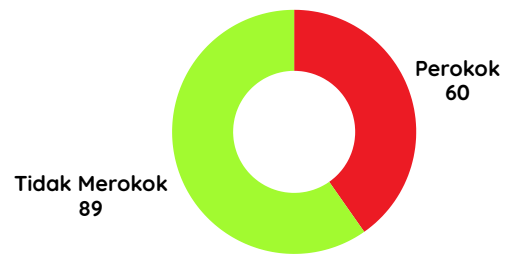
Distribusi Pemeriksaan status gizi



Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Peserta CKG Perokok

## KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Semua 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 100% .
- Peningkatan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Terdapat 17 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap berisiko karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Meski tidak ditemukan upaya pemalsuan dokumen namun edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.
- Layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada periode ini sebanyak 149 orang. Telah didapatkan bahwa hasil CKG sebesar 29 orang hipertensi, Obesitas sebesar 25 orang, Hiperglikemi sebesar 2 orang dan Peserta yang masih ada kebiasaan merokok sebanyak 60 orang.
- Pola risiko PPLN lebih banyak didorong oleh paparan wilayah terjangkit daripada oleh gejala atau riwayat kontak. Jadi, dari sudut epidemiologi, sistem pintu masuk perlu menempatkan fokus pada:
  - identifikasi negara dengan kontribusi paparan tertinggi,
  - pemantauan proporsi risiko di tiap negara, dan
  - tindak lanjut cepat pada kelompok bergejala serta riwayat kontak, meskipun jumlahnya kecil.





## REKOMENDASI



Peningkatan Skrining dengan mengoptimalkan penggunaan thermal scanner dan pengamatan tanda-tanda klinis bagi pelaku perjalanan yang datang dari negara atau wilayah dengan status kejadian luar biasa (KLB) atau penyakit infeksi emerging.



Optimalisasi pemanfaatan sistem digital surveilans kesehatan pelaku perjalanan melalui penggunaan aplikasi ALL INDONESIA perlu terus didorong sebagai alat deteksi dini risiko kesehatan traveler, termasuk melalui verifikasi lapangan terhadap pelaku perjalanan yang terdeteksi bergejala atau berasal dari daerah terjangkit.

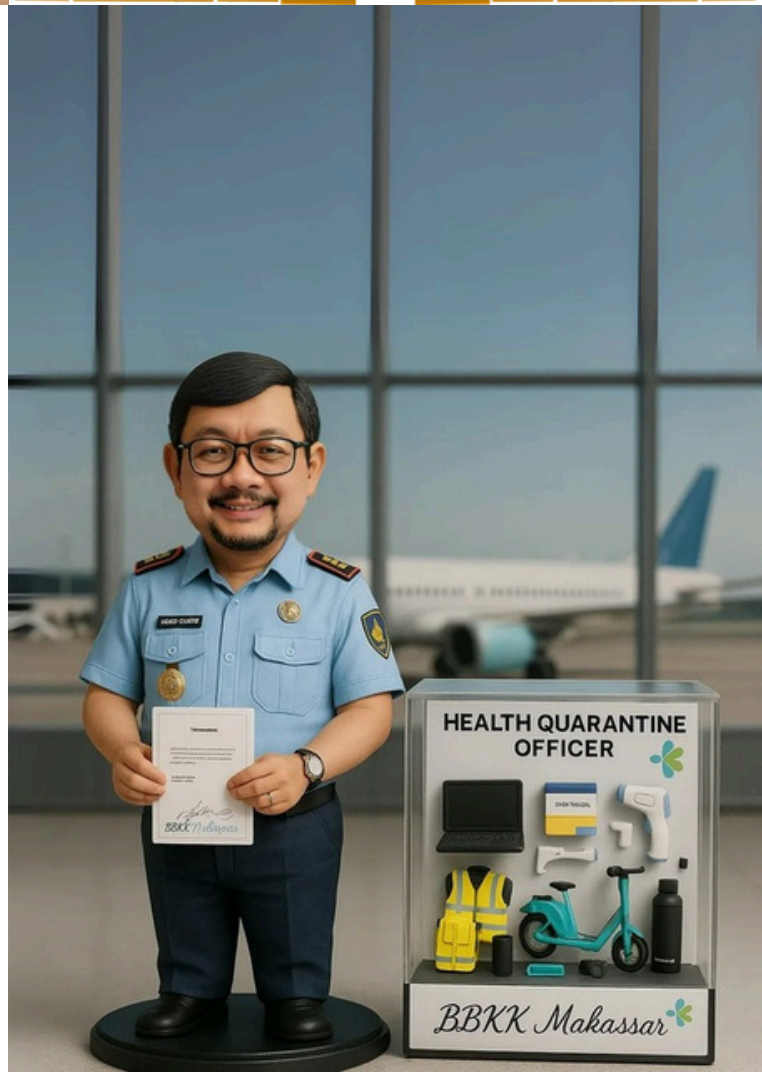
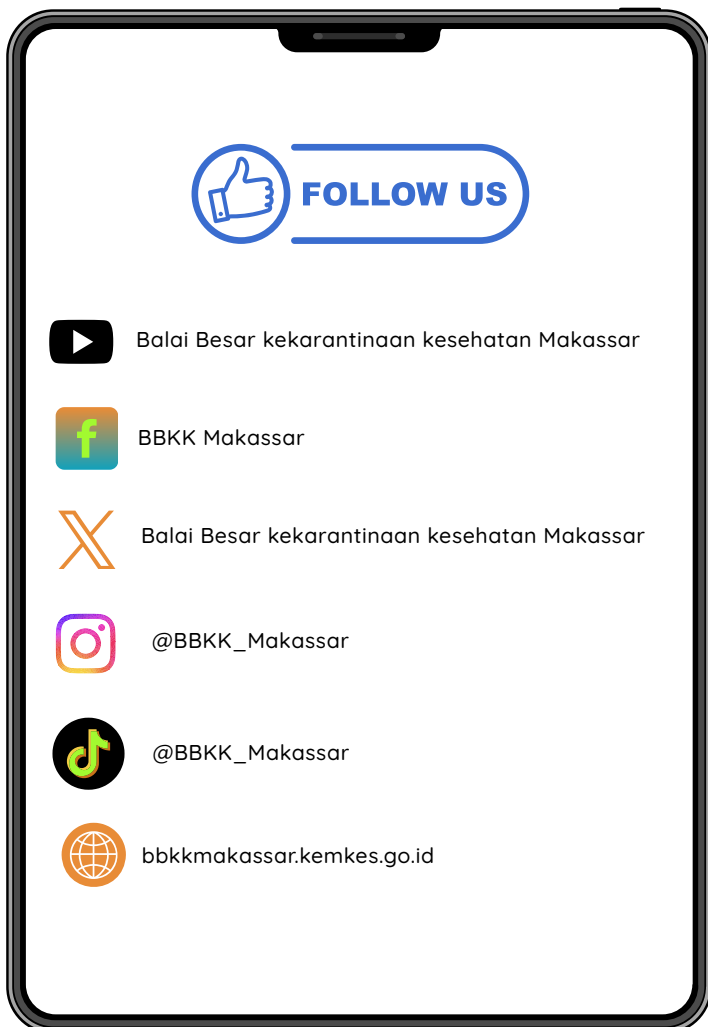


Penguatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara dengan instansi terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan efektif dalam upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit ke dan dari wilayah Indonesia.



## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-15 BBKK MAKASSAR







# Kemenkes

## BBKK Makassar

